

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kampanye *Public Relations* merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sengaja dan terencana untuk mencapai tujuan perusahaan atau organisasi yaitu menciptakan opini dan persepsi positif dari khalayak yang dilaksanakan secara kontinu. Kampanye *Public Relations* merupakan kegiatan penyampaian informasi persuasif yang dilakukan lembaga dengan tujuan menciptakan kepercayaan dan pengetahuan masyarakat yang dapat membantu lembaga dalam mempermudah menjalankan kebijakan-kebijakan yang telah dirancang.

Kampanye adalah salah satu cara yang banyak dilakukan oleh instansi atau perusahaan untuk menyampaikan informasi, kebijakan atau pesan kepada publiknya dengan tujuan menciptakan kesan positif di mata publik terhadap instansi atau perusahaan sehingga terjadi saling pengertian antara perusahaan atau instansi dengan publiknya. Kampanye merupakan proses komunikasi yang terencana dan berkesinambungan yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu, menggunakan media tertentu untuk mencapai tujuan lembaga atau perusahaan. Segmentasi kampanye biasanya ditujukan untuk masyarakat luas dengan kriteria sesuai dengan tujuan kampanye.

Kampanye biasanya bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, memberikan pemahaman kepada masyarakat sasaran agar terbangun persepsi positif terhadap suatu program dari perusahaan atau lembaga.

Kampanye juga banyak dilakukan untuk memotivasi agar terjadi kepercayaan dan reputasi perusahaan baik dimata publik. Keberhasilan kampanye dapat dilihat dari pandangan, respon dan persepsi yang berkembang dimasyarakat terhadap suatu instansi atau perusahaan.

Mengkampanyekan suatu program dapat dilakukan dengan beragam cara salah satunya sosialisasi, instansi atau perusahaan banyak mengkampanyekan suatu program yang telah dirancanag dengan cara sosialisasi karena dirasa efektif dalam menyampaikan informasi atau memberikan pemahaman kepada khalayak.

Sosialisasi merupakan bagian dari kampanye, sosialisasi adalah salah satu cara yang sering dilakukan oleh seorang humas perusahaan atau lembaga untuk mengkampanyekan suatu program, kebijakan dan lain-lain, yang tentunya memiliki tujuan memberikan pemahaman, informasi, menyampaikan pesan, menumbuhkan kesadaran masyarakat hingga terjalin saling pengertian dan menimbulkan persepsi dan opini positif dikalangan masyarakat luas. Kampanye dan sosialisasi merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan, instansi atau perusahaan banyak mengkampanyekan kebijakan-kebijakan dan lain sebagainya dengan cara sosialisasi.

Sosialisasi program bukan semata-mata untuk kebutuhan instansi atau perusahaan saja namun juga sebagai langkah sebuah instansi atau perusahaan untuk memperkenalkan dan menginformasikan program agar diketahui oleh masyarakat untuk kepentingan masyarakat pula, dalam mengkampanyekan atau mensosialisasikan suatu program yang dilakukan sebuah instansi atau perusahaan

perlu melakukan evaluasi program saat berlangsung atau sesudah dilaksanakannya program yang telah dirancang.

Evaluasi merupakan bagian dari kegiatan humas yang sering dilakukan untuk mengetahui nilai dari kampanye atau sosialisasi yang dilakukan. Evaluasi adalah proses penentuan nilai dari hasil kegiatan dan dapat membantu dalam penyempurnaan kegiatan. Oshin dalam jurnal Ilmu Komunikasi “Evaluasi Program Humas Pemerintah Kota Manado Dalam Mewujudkan Manado Kota Model Ekowisata 2015” Vol. 5 No. 2 Tahun 2016 menjelaskan bahwa evaluasi merupakan bagian dari sistem manajemen yaitu perencanaan, organisasi, pelaksanaan, monitoring. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui kondisi objek atau sasaran evaluasi yang sudah dirancang, baik pada saat pelaksanaan maupun hasilnya.

Evaluasi merupakan fungsi manajemen yang secara sengaja dilakukan oleh suatu perusahaan atau instansi untuk mengukur hasil kegiatan atau program. Evaluasi dilakukan untuk memperbaiki program atau tindak lanjut kedepannya agar lebih baik dari sebelumnya melalui monitoring yang sudah dilakukan. Merry dalam jurnal Ilmu Komunikasi “Evaluasi Sosialisasi Program *Tax Amnesty* 2016 Yang Dilakukan Oleh KPP Pratama Bangkalan” Vol. 5 No. 2 Tahun 2017 menjelaskan bahwa evaluasi adalah langkah untuk membuat penilaian secara sistematis mengenai tujuan, ketetapan maupun aktivitas instansi atau perusahaan berdasarkan ketentuan yang sudah ditetapkan. Pemaparan diatas menjelaskan bahwa evaluasi merupakan kegiatan praktisi *public relations* guna memberi makna, tujuan dalam mensosialisasikan program yang mengacu pada tujuan dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dinas Pendidikan Kota Bandung adalah lembaga pemerintahan yang menaungi pendidikan tingkat, Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Dinas Pendidikan Kota Bandung sudah memiliki divisi humas yang bertanggung jawab dan bertugas memberikan informasi dan mensosialisasikan kebijakan, program dan lain-lain. Salah satu program Dinas Pendidikan Kota Bandung yang harus disosialisasikan ke masyarakat yaitu program Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB).

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) adalah program dari pemerintah pusat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dan merupakan program kontinu yang harus di informasikan kepada masyarakat luas. Dinas Pendidikan Kota Bandung mengkampanyekan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) 2019 ini dengan cara sosialisasi yaitu menginformasikan ke tiap-tiap sekolah yang ada di Kota Bandung, mengundang guru-guru yang ada di Kota Bandung untuk menyampaikan informasi perihal program Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) yang mana diharapkan guru-guru tersebut nantinya bisa menginformasikan kembali kepada masyarakat khususnya kepada wali murid, dan secara langsung pihak Dinas Pendidikan Kota Bandung menyampaikan kepada masyarakat, kemudian dengan menggunakan media seperti pemasangan banner di setiap sekolah yang ada di Kota Bandung, dibeberapa titik pinggir jalan Kota Bandung, dan melalui media baik itu media massa maupun media sosial Dinas Pendidikan Kota Bandung seperti facebook dan instagram (disdikbdg), melalui website Dinas Pendidikan Kota Bandung (www.disdik.bandung.go.id) dan melalui youtube (disdikbandung), jumlah viewers video sosialisasi program Penerimaan Peserta

Didik Baru di youtube yaitu 4,714 viewers (Sumber, channel youtube Dinas Pendidikan Kota Bandung, diakses tanggal 20 februari 2020 jam 10:03)

Program Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) 2019 ini tidak terlepas dari permasalahan, walaupun sudah disosialisasikan dengan berbagai cara. Berdasarkan data pada bulan juni-juli 2019 masyarakat masih banyak mengeluhkan dan masih merasa bingung dengan program Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) 2019 tersebut, terbukti dengan keluhan-keluhan yang disampaikan masyarakat mengenai program Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) 2019 ini. Masyarakat menyampaikan keluhan dengan berbagai cara ada yang datang langsung ke kantor Dinas Pendidikan Kota Bandung, melalui media sosial Dinas Pendidikan Kota Bandung dengan mengirim pesan dan komentar pada akun instagram, facebook dan channel youtube Dinas Pendidikan Kota Bandung, humas Dinas Pendidikan Kota Bandung pun membuat link pengaduan khusus untuk masyarakat yang akan menyampaikan keluhan-keluhan mengenai Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) 2019. (Sumber, observasi bulan juni-juli 2019 di Dinas Pendidikan Kota Bandung)

Program Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) ini tidak terlepas dari problematika di masyarakat. Berdasarkan data, program Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) 2019 tersebut masih banyak dikeluhkan masyarakat, karena mayoritas masyarakat masih belum memahami apalagi dengan sistem yang berubah-ubah, yang dirasa masyarakat rumit, karena masyarakat merasa masih minimnya sosialisasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) 2019 ke masyarakat, sehingga menimbulkan kebingungan. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) adalah proses awal siswa dan siswi untuk masuk sekolah baik tingkat Taman

Kanank-kanak (TK) Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) secara khusus dan Sekolah Menengah Atas (SMA) secara umum. Dengan adanya fenomena tersebut sebaiknya Dinas Pendidikan Kota Bandung melakukan evaluasi kegiatan kampanye atau sosialisasi program tersebut, karena masih banyak masyarakat yang belum memahami tentang program Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) sehingga masyarakat banyak yang menyampaikan keluhan.

Kegiatan atau program kehumasan banyak yang hanya mementingkan atau hanya berfokus pada saat pelaksanaan kegiatan, namun kurang atau tidak mengindahkan evaluasi dan tidak sedikit pula yang menyepelekan evaluasi. Biasanya evaluasi yang dilakukan oleh lembaga atau instansi hanya sebatas dan berfokus untuk mengukur penyerapan anggaran sebagai pengukuran *output*, bukan mengenai hasil kegiatan yang sedang dilakukan atau telah dilakukan.

Evaluasi program sangat penting dilakukan oleh lembaga atau instansi pemerintah untuk mengetahui peran atau pengaruh program yang dirancang pada efektivitas lembaga atau instansi secara keseluruhan. Humas lembaga pemerintah sudah seharusnya melakukan evaluasi program, tercapai atau tidaknya tujuan lembaga atau instansi dengan mengukur *outcome* dari program tersebut.

Penelitian ini akan memberikan informasi untuk khalayak umum prihal Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), untuk mengurangi kebingungan, menambah informasi dan menambah pemahaman masyarakat tentang Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) yang menjadi problematika di kalangan masyarakat.

1.2 Fokus Penelitian

Program Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) 2019 menarik perhatian peneliti untuk dijadikan sebagai bahan penelitian karena setiap tahun masyarakat selalu mengeluhkan mengenai program Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) ini, apalagi dengan sistem yang berubah-ubah disetiap tahunnya. Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, penelitian ini berfokus dengan judul Evaluasi Sosialisasi Program Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) 2019 oleh Humas Dinas Pendidikan Kota Bandung.

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana persiapan evaluasi sosialisasi program Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) 2019 oleh Humas Dinas Pendidikan Kota Bandung?
2. Bagaimana pelaksanaan evaluasi sosialisasi program Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) 2019 oleh Humas Dinas Pendidikan Kota Bandung?
3. Bagaimana dampak evaluasi sosialisasi program Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) 2019 terhadap perencanaan sosialisasi program Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) 2020?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk memperoleh pengetahuan mengenai kegiatan evaluasi sosialisasi yang dilakukan oleh Humas Dinas Pendidikan Kota Bandung

1. Untuk mengetahui perencanaan evaluasi sosialisasi program Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) 2019 yang dilakukan oleh Humas Dinas Pendidikan Kota Bandung
2. Untuk mengetahui implementasi evaluasi sosialisasi program Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) 2019 yang dilakukan oleh Humas Dinas Pendidikan Kota Bandung
3. Untuk mengetahui dampak evaluasi sosialisasi program Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) 2019 terhadap perencanaan sosialisasi program Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) 2020.

1.5 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, penelitian ini memberikan banyak manfaat dan pengetahuan baru mengenai ilmu komunikasi khususnya mengenai *public relations* dilembaga pemerintah. Peneliti berharap penelitian ini dapat berguna, baik secara akademis maupun secara praktis.

1.5.1 Kegunaan Secara Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai kajian ilmu komunikasi khususnya bidang *public relations* dan dapat menjadi tambahan informasi yang akurat mengenai kehumasan, sehingga dapat memberikan wawasan mengenai humas pemerintah merancang atau mengelola sebuah program yang

harus dievaluasi melalui tahapan evaluasi meliputi persiapan, pelaksanaan, dan dampak program yang telah dirancang.

1.5.2 Kegunaan Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan mengenai Evaluasi program yang dilakukan oleh humas pemerintah khususnya pembaca hasil penelitian ini. Penelitian ini pun diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya melakukan evaluasi dari setiap program untuk mengukur dan mengetahui kontribusi program yang direncanakan serta memberikan pemahaman mengenai tugas dan fungsi humas sebagai profesi.

1.6 Landasan Pemikiran

1.6.1 Hasil Penelitian Sebelumnya

Penelitian pada dasarnya adalah kumpulan informasi yang didapat dilapangan berdasarkan fakta dan data, langkah awal dalam melakukan penelitian dapat dilakukan dengan mengumpulkan penelitian terdahulu yang sejenis dan relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Peneliti menjadikan penelitian terdahulu sebagai literatur atau pelengkap serta informasi pendukung penelitian ini.

Klasifikasi pada penelitian-penelitian terdahulu yang sudah dikumpulkan perlu dilakukan oleh peneliti untuk dijadikan tolak ukur persamaan dan perbedaan antara penelitian yang dilakukan peneliti dan penelitian terdahulu, dengan begitu maka akan terlihat kemurnian dari penelitian ini.

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Diraham Van Rate, Jhon Senduk dan Jhony

Kalangi pada tahun 2014 dengan judul Efektivitas Media Cetak Sebagai Fungsi

Evaluasi Program Humas di Polda Sulut (Universitas Sam Ratulangi Manado). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan media cetak yang digunakan sebagai fungsi evaluasi program di Polda Sulut belum efektif karena media cetak komunikasinya hanya bersifat satu arah. Penelitian terdahulu ini berfokus pada media cetak sebagai alat evaluasi.

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Felisia Yosicho Darjono pada tahun 2016, dengan judul Evaluasi Program *Employee Relations* Toyota Asri Motor Tahun 2015 (Universitas Kristen Petra Surabaya). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui evaluasi program *employee relations* yang dilakukan oleh Toyota Asri Motor Surabaya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode audit mini komunikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Toyota Asri Motor Surabaya tidak melakukan evaluasi pada masing-masing kegiatan pada program *employee relations*. Penelitian ini menggunakan metode Audit Mini Komunikasi

- c. Penelitian yang dilakukan oleh Oshin Wullur pada tahun 2016, dengan judul Evaluasi Program Humas Pemerintah Kota Manado Dalam Mewujudkan Manado Kota Model Ekowisata Tahun 2015 (Universitas Sam Ratulangi Manado). Penelitian ini menunjukkan proses dan aktivitas yang berlangsung pada tahapan evaluasi program Humas Pemerintah Kota Manado.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan melalui evaluasi yang dilakukan pada program

Humas Pemerintah Kota Manado relatif mencapai target atau tahapan evaluasi yang dilakukan cukup efektif. Penelitian terdahulu ini berfokus pada evaluasi program humas menjadikan Manado Kota Model Ekowisata

- d. Penelitian yang ditulis oleh Merry Rose Suciadi pada tahun 2017, dengan judul Evaluasi Sosialisasi Program *Tax Amnesty* 2010 Yang Dilakukan oleh KPP Pratama Bangkalan (Universitas Kristen Petra Surabaya). Penelitian ini membahas mengenai pendefinisian, perencanaan pelaksanaan dan evaluasi sosialisasi program *Tax Amnesty*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus.

Hasil dari penelitian ini berupa rekomendasi sebagai masukan bagi Seksi Ekstensifikasi dan Penyuluhan KPP Pratama Bangkalan yaitu dengan meningkatkan perencanaan yang lebih terstruktur dalam menyusun kegiatan sosialisasi agar dapat menemukan bentuk sosialisasi yang lebih sesuai dengan kondisi wilayahnya. Penelitian terdahulu ini berfokus pada evaluasi sosialisasi *Tax Amnesty*.

- e. Penelitian yang dilakukan oleh Stefanus Teguh, Yustisia Dita Sari dan Titi Nur Vidiyarini pada tahun 2018 dengan judul Evaluasi Program *Employee Relations* di Hotel Majapahit Surabaya *Managed By Accorhotels* Tahun 2018 (Universitas Kristen Petra Surabaya). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus.

Penelitian ini bertujuan mengevaluasi program *employee relations* yang dilakukan hotel Majapahit Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

dalam pelaksanaannya program employee relations tidak berjalan dengan baik diakibatkan oleh departemen *Talent and Culture* sebagai pihak pelaksana tidak melakukan pengidentifikasian publik sasaran, budaya organisasi, serta menyosialisasikan program employee relations yang baru sebelum menjalankan program *employee relations* tersebut. Penelitian ini berfokus pada evaluasi kegiatan *employee relations*



No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Relevansi dengan Penelitian yang akan dilaksanakan	Perbedaan dengan Penelitian yang akan dilakukan
1	Diraham Van Rate, Jhon Senduk dan Jhony Kalangi (2014) Universitas Sam Ratulangi Manado	Efektivitas Media Cetak Sebagai Fungsi Evaluasi Program Humas di Polda Sulut	Deskriptif kualitatif	Media cetak yang digumakan sebagai fungsi evaluasi program humas di polda sulut tidak efektif karena media cetak komunikasi bersifat satu arah	Penelitian terdahulu ini memberikan pemahaman mengenai media sebagai alat evaluasi program	Penelitian terdahulu ini berfokus pada media cetak sebagai alat evaluasi
2	Felisia Yosicho Darjono (2016) Universitas Kristen Petra Surabaya	Evaluasi Program <i>Employee Relations</i> Toyota Asri Motor Tahun 2015	Audit Mini Komunikasi Kualitatif	Toyota Asri Motor Surabaya tidak melakukan evaluasi pada masing-masing kegiatan dalam program <i>employee relations</i> , sehingga Toyota Asri Motor Surabaya tidak dapat menilai efektifitas program <i>employee relations</i>	Penelitian terdahulu ini memberikan pemahaman baru mengenai evaluasi yang perlu dilakukan dalam hubungan bekerja	Penelitian ini menggunakan metode Audit Mini Komunikasi
3	Oshin Wullur (2016) Universitas Sam Ratulangi Manado	Evaluasi Program Humas Pemerintah Kota Manado Dalam Mewujudkan Manado Kota Model Ekowisata Tahun 2015	Deskriptif Kualitatif	Penelitian ini menunjukan dengan melakukan evaluasi program Humas Pemerintah Kota Manado relatif mencapai target	Penelitian terdahulu ini memberika pemahaman dalam melakukan penelitian kualitatif deskriptif	Penelitian terdahulu ini berfokus pada evaluasi progam humas menjadikan Manado Kota Model Ekowisata

4	Merry Rose Suciadi (2017) Universitas Kristen Petra Surabaya	Evaluasi Sosialisasi Program <i>Tax Amnesty</i> 2016 yang Dilakukan Oleh KPP Pratama Bangkalan	Studi Kasus Kualitatif	Evaluasi sosialisasi yang dilakukan KPP Pratama Bangkalan meningkatkan perencanaan yang lebih terstruktur dalam menyusun kegiatan sosialisasi agar menemukan bentuk sosialisasi yang sesuai	Penelitian terdahulu ini memberikan kontribusi pemikiran positif mengenai cara sosialisasi yang sesuai dengan khalayaknya	Penelitian terdahulu ini berfokus pada evaluasi sosialisasi <i>Tax Amnesty</i>
5	Stefanus Teguh, Yustisia Dita Sari dan Titi Nur Vidiyarini (2018) Universitas Kristen Petra	Evaluasi Program <i>Employee Relations</i> di Hotel Majapahit Surabaya <i>Managed By Accorhotels</i> Tahun 2017	Studi kasus Kualitatif	Program <i>employee relations</i> tidak berjalan baik karena tidak melakukan pengidentifikasian publik sasaran, budaya organisasi dan mensosialisasikan program <i>employee relations</i>	Penelitian terdahulu ini memberikan kontribusi berupa pemikiran positif mengenai pentingnya mengidentifikasi publik terlebih dahulu sebelum melakukan evaluasi	Penelitian ini berfokus pada evaluasi kegiatan <i>employee relations</i>

Table 1 Penelitian Terdahulu
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

1.6.2 Landasan Teoritis

Mengevaluasi kinerja *public relations* dapat dilakukan dengan beragam cara dan terdapat beberapa tahapan yang berperan untuk memberikan pemahaman dalam mengukur pelaksanaan program, salah satunya menggunakan kumpulan tahapan evaluasi kinerja *Public Relations* yang dikemukakan oleh Cutlip Center & Broom (2011:419) yaitu model evaluasi (PII) *Preparation* (Persiapan), *Implementation* (Pelaksanaan) dan *Impact* (Dampak) yaitu sebagai berikut:

IMPACT	Social and Cultural Change
	Number who repeat behaviour
	Number who behave as desired
	Number who change attitudes
	Number who change opinions
IMPLEMENTATION	Number who learn message content
	Number who attend to messages and activities
	Number who receive messages and activities
	Number of messages placed and activities implemented
PREPARATION	Number of messages sent to media and activities designed
	Quality of messages and activity <i>presentation</i>
	Appropriateness of message and activity <i>content</i>
	Adequacy of background <i>information</i> base for designing program

Table 2 Landasan Teoritis

(Sumber gambar: Cutlip, Center & Broom 2011:419)

Tabel tersebut menjelaskan tahapan dalam melakukan evaluasi dan terdapat beberapa level atau tingkatan meliputi persiapan, implementasi atau penerapan dan dampak yang dihasilkan dari evaluasi. Semua tahapan dalam evaluasi program di atas berperan dalam meningkatkan kesadaran dan menambah informasi guna menilai efektivitas program. Tahapan evaluasi pertama yaitu persiapan dilakukan untuk membuat perencanaan strategis dan mengukur kualitas serta kelengkapan semua informasi. Evaluasi tahap kedua yaitu implementasi, pada tahapan ini menerapkan strategi yang telah dibuat dari pengumpulan data dan informasi. Tahap ketiga yaitu evaluasi dampak pada tahapan ini yaitu mempersiapkan dan menerima *feedback* hasil dari evaluasi.

a. Evaluasi tahap persiapan

1) Kelengkapan informasi latar belakang guna merancang program

(*Adequacy background information base for designing program*)

- 2) Kesamaan antara isi pesan dan aktivitas (*Appropriateness of message and activity content*)
 - 3) Kualitas pesan dan kegiatan penyampaian pesan (*Quality of message and activity presentation*)
- b. Evaluasi tahap pelaksanaan
- 1) Jumlah pesan yang dikirim ke media dan aktivitas atau kegiatan yang sudah dirancang (*Number of message sent to media and activities designed*)
 - 2) Jumlah pesan yang ditempatkan dan kegiatan yang dilaksanakan (*Number of message placed and activities implemented*)
 - 3) Jumlah masyarakat yang menerima pesan dan yang mengetahui kegiatan yang telah dirancang (*Number who receive message and activities*)
 - 4) Jumlah khalayak yang mengerti terhadap pesan yang dikirimkan dan kegiatan yang dilaksanakan (*Number who attend to message and activities*)
- c. Evaluasi tahap dampak
- 1) Jumlah masyarakat yang mempelajari isi pesan yang dikirimkan (*Number who learn message content*)
 - 2) Jumlah masyarakat yang berubah pendapat (*Number who change opinions*)
 - 3) Jumlah masyarakat yang berubah sikap (*Number who change attitudes*)

- 4) Jumlah masyarakat yang bertindak sesuai isi pesan yang dikirimkan
(*Number who behave as desired*)
- 5) Jumlah masyarakat yang mengulangi tindakan (*Number who repeat behavior*)
- 6) Perubahan sosial dan budaya (*Social and cultur change*) Cutlip Center & Broom (2011:419)

1.6.3 Kerangka Konseptual

1.6.3.1 Definisi *Public Relations*

Public relations telah banyak dibahas oleh para ahli sesuai dengan pandangannya masing-masing. *Public relations* tidak dapat dipisahkan dengan seni berkomunikasi. Berkomunikasi dengan baik sudah menjadi sebuah keharusan yang dimiliki oleh seorang *public relations* agar informasi yang disampaikan efektif dan mendapatkan pengertian dari publiknya. *Public relaions* harus memelihara komunikasi yang baik dengan publik internal maupun eksternal untuk mencapai tujuan perusahaan atau instansi. Maria dalam (Suryanto 2015:418) mengemukakan bahwa *public relations* adalah fungsi manajemen yang membangun dan memelihara komunikasi agar terciptanya pengertian, dukungan dan kerjasama antara organisasi dan publiknya. Komunikasi sebagai alat utama berguna sebagai sistem peringata awal untuk mengantisipasi tren dan diharapkan mampu mengikuti dan memanfaatkan perubahan secara efektif.

Tugas *public relations* yaitu menjaga dan memperlancar arus komunikasi anatra organisasi dan publiknya, selain itu *public relations* juga harus menjaga komunikasi dengan perusahaan atau instansi lain. *Public relations* dalam melakukan

kegiatannya harus melakukan analisis dalam merumuskan dan merencanakan sebuah konsep untuk mencapai tujuan perusahaan dan menimbulkan efek yang positif.

1.6.3.2 Humas Pemerintah

Government relations yaitu hubungan dengan pemerintah baik pemerintah daerah maupun pemerintah pusat, seorang praktisi *public relations* harus membangun komunikasi yang baik antara organisasi dengan pemerintah. Ardianto (2014:239) menjelaskan humas instansi pemerintah sebagai fungsi manajemen dalam keterbukaan informasi dan melakukan komunikasi yang persuasif dan efektif agar terciptanya pengertian dan hubungan baik antara organisasi dengan publiknya melalui media kehumasan untuk menciptakan reputasi positif organisasi. Instansi atau lembaga pemerintah daerah sering menjadikan humas sebagai suara atau tangan kanan dari pimpinan pemerintah daerah dalam menjalin hubungan dengan publiknya, oleh karenanya posisi humas menjadi strategis untuk menyampaikan dan merealisasikan kepentingan dan tujuan organisasi.

Menjalinkan komunikasi yang baik maka akan menimbulkan hubungan yang baik dengan berbagai elemen pemerintah terkait sehingga akan memudahkan berbagai tugas dan kepentingan organisasi sehingga menjaga keberlangsungan organisasi.

1.6.3.3 Kampanye

Kampanye merupakan kegiatan komunikasi persuasif yang dibuat secara sengaja dan terorganisir untuk menciptakan perubahan sosial publik, kampanye

adalah suatu aktivitas yang memiliki *impact* mempengaruhi target sasaran dengan jangka waktu yang ditentukan dan diharapkan terjadi komunikasi dua arah.

Venus (2004:22) kampanye merupakan serangkaian kegiatan yang terencana dengan tujuan memotivasi, menumbuhkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat serta menciptakan opini positif terhadap instansi atau kegiatan yang dilaksanakan sehingga menimbulkan citra positif dari khalayak melalui proses komunikasi yang terencana dan berkesinambungan dan terciptanya saling pengertian antara organisasi dan publiknya.

1.6.3.4 Sosialisasi

Sosialisasi merupakan interaksi masyarakat untuk memperoleh pengetahuan, nilai dan terbentuk sikap dalam lingkungan bermasyarakat. Masyarakat bukan hanya sebagai objek sosialisasi, namun juga sebagai pemeran aktif dalam menentukan isi dan hasil dalam proses sosialisasi tersebut.

Gosalin dalam (Ihromi 1999:30) sosialisasi merupakan proses belajar yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh pengetahuan, keahlian, nilai, aturan atau norma agar dapat diakui sebagai anggota kelompok masyarakat.

Sosialisasi banyak digunakan untuk memberikan informasi atau kebijakan dengan tujuan memberikan pemahaman kepada masyarakat itu sendiri. Secara umum sosialisasi dapat diartikan sebagai alat penyebaran apa yang ada atau yang terjadi di lingkungan masyarakat itu sendiri yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku serta sebagai proses penyesuaian diri dengan lingkungan, norma atau kebijakan masyarakat.

1.6.3.5 Evaluasi

Evaluasi merupakan sistem penilaian rancangan, seberapa efektif pengaruh rancangan program tersebut. Evaluasi tidak terlepas dari mengukur dan menilai untuk pengambilan keputusan, pengambilan keputusan yang tepat dalam melakukan evaluasi perlu mengumpulkan informasi yang relevan untuk dijadikan acuan.

Arikunto (1993:297) evaluasi merupakan proses yang banyak digunakan untuk memperoleh informasi dalam pengambilan keputusan. Secara umum evaluasi adalah proses yang dilakukan seseorang atau lembaga untuk mengukur atau meninjau seberapa besar keberhasilan sebuah program. Keberhasilan program dilihat dari seberapa besar efek yang ditimbulkan.

1.7 Langkah-langkah Penelitian

1.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor Dinas Pendidikan Kota Bandung yang berlokasi di Jl. Jendral Ahmad Yani No. 237, Kacapiring, Kec. Batununggal, Kota Bandung, Jawa Barat 40113

Alasan peneliti melakukan penelitian di Dinas Pendidikan Kota Bandung tentang Evaluasi Sosialisasi Program Penerimaan Peserta Didik Baru karena:

- 1) Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) merupakan tanggung jawab setiap Dinas Pendidikan yang harus diinformasikan kepada masyarakat khususnya oleh Humas Dinas Pendidikan Kota Bandung secara merata, hingga masyarakat memahami sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) untuk mengurangi keluhan-keluhan yang disampaikan oleh masyarakat.

- 2) Keingin tahuan peneliti mengapa mayoritas masyarakat belum memahami sistem Penerimaan Peserta Didik (PPDB) sehingga masyarakat menyampaikan keluhan-keluhannya, dan beranggapan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) itu rumit.
- 3) Instansi pemerintah harus melakukan evaluasi program untuk mengetahui efektivitas program tersebut terhadap reputasi lembaga

1.7.2 Paradigma dan Pendekatan

1.7.2.1 Paradigma Penelitian

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma konstruksivistik karena paradigma konstruksivistik dapat menjelaskan kebenaran dan peneliti ingin mengembangkan pemahaman yang dapat membantu dalam menjelaskan fenomena penelitian yaitu tentang Evaluasi sosialisasi program Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) 2019 yang banyak dikeluhkan dan menjadi problematika dikalangan masyarakat.

1.7.2.2 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sesuai dengan permasalahan dan paradigma yang sudah dipaparkan, dengan tujuan untuk mengetahui dan memahami lebih banyak prihal evaluasi sosialisasi program Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) 2019 oleh Humas Dinas Pendidikan Kota Bandung.

Pemahaman yang diperoleh peneliti merupakan hasil dari setelah melakukan pengamatan prihal kenyataan sosial sebagai objek penelitian, bukan pemahaman

yang ditentukan terlebih dahulu, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pemahaman yang bersifat umum atau universal tentang kenyataan sosial tersebut.

Pendekatan kualitatif dipilih oleh peneliti karena bertujuan untuk mengetahui lebih dalam dan menginterpretasikan atau memahami bagaimana pelaksanaan evaluasi sosialisasi suatu program dengan perencanaan yang dilakukan, serta menganalisis bagaimana pelaksanaan dan dampaknya, apakah sesuai dengan yang diinginkan melalui observasi dan wawancara mendalam. Penelitian ini akhirnya akan dipaparkan dalam bentuk deskripsi kata-kata.

1.7.3 Metode Penelitian

Analisis deskriptif merupakan metode yang dipilih oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini, sebagai langkah untuk mendapatkan data yang diperlukan. Peneliti mengumpulkan informasi secara deskriptif yang terdapat pada objek penelitian kemudian data disajikan apa adanya tanpa adanya manipulasi dan data didapat dengan cara wawancara.

Peneliti melakukan pengamatan dengan terjun langsung ke lapangan. Kondisi dan situasi di lapangan ketika melakukan penelitian kadang kala tidak sesuai dengan kenyataan atau realitas yang ada dengan apa yang dipikirkan oleh peneliti, oleh karenanya dalam melakukan penelitian, peneliti diharuskan mengecek dan mengontrol data sesuai dengan keadaan di lapangan.

Peneliti meneliti tentang Evaluasi Sosialisasi Program Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) 2019 oleh Humas Dinas Pendidikan Kota Bandung dan data disajikan dalam bentuk deskriptif dengan mendeskripsikan mengenai perencanaan,

pelaksanaan dan dampak Evaluasi Sosialisasi program Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) 2019 oleh Humas Dinas Pendidikan Kota Bandung.

1.7.4 Jenis Data dan Sumber Data

1.7.4.1 Jenis Data

Jenis data yang diidentifikasi dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Data persiapan evaluasi sosialisasi program Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) 2019 oleh Humas Dinas Pendidikan Kota Bandung
- 2) Data pelaksanaan evaluasi sosialisasi program Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) 2019 oleh Humas Dinas Pendidikan Kota Bandung
- 3) Data dampak evaluasi sosialisasi program Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) 2019 terhadap perencanaan sosialisasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) 2020.

1.7.4.2 Sumber Data

- 1) Untuk mendapatkan data persiapan evaluasi sosialisasi program Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) 2019 oleh Humas Dinas Pendidikan Kota Bandung, didapat dari Ibu Irviyanti Permata Agustina selaku pranata Humas Dinas Pendidikan Kota Bandung sebagai sumber data primer dan Bapak Cahyadi Maulana Staff Humas (Admin Media Sosial) Dinas Pendidikan Kota Bandung sebagai sumber data sekunder.
- 2) Untuk mendapatkan data pelaksanaan evaluasi sosialisasi program Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) 2019 oleh Humas Dinas Pendidikan Kota Bandung, data didapat dari Ibu Irviyanti Permata Agustina

sebagai pranata Humas Dinas Pendidikan Kota Bandung sebagai data primer dan dan Bapak Cahyadi Maulana Staff Humas (Admin Media Sosial) Dinas Pendidikan Kota Bandung sebagai sumber data sekunder.

- 3) Untuk mendapatkan data dampak evaluasi sosialisasi program Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) 2019 oleh Humas Dinas Pendidikan Kota Bandung terhadap perencanaan sosialisasi program Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) 2020, data didapat dari Ibu Irviyanti Permata Agustina sebagai Pranata Humas Dinas Pendidikan Kota Bandung sebagai data primer.

1.7.4.3 Penentuan Informan

Peneliti menentukan beberapa orang yang dijadikan informan atau narasumber dalam penelitian mengenai evaluasi sosialisasi program Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) 2019. Informan dipilih berdasarkan kriteria yang dinilai mampu memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Informan utama dalam penelitian ini adalah Ibu Irviyanti Permata Agustina selaku pranata Humas Dinas Pendidikan Kota Bandung, adapun informan tambahan atau informan kedua adalah Bapak Cahyadi Maulana selaku staff (Admin Media Sosial) Humas Dinas Pendidikan Kota Bandung. Rincian pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Pranata Humas Dinas Pendidikan Kota Bandung yang menjalankan fungsi-fungsi kehumasan
- 2) Staff Humas Dinas Pendidikan Kota Bandung yang memiliki informasi mengenai fenomena yang diteliti

1.7.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu melalui wawancara dan observasi sebagai penunjang atau pelengkap data dalam penelitian, diantaranya sebagai berikut:

a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara menjadi salah satu teknik pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti untuk memperoleh data secara lengkap. Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab antara peneliti dan informan atau narasumber secara mendalam mengenai fenomena yang diteliti, peneliti melakukan wawancara individu dan mewawancarai secara online atau daring (dalam jaringan) Ibu Irviyanti Permata Agustina sebagai pranata Humas, dan Bapak Cahyadi Maulana selaku Staff Humas (Admin Media Sosial) Dinas Pendidikan Kota Bandung guna mendapatkan informasi secara rinci dan detail mengenai persiapan, pelaksanaan dan dampak evaluasi sosialisasi program Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) 2019.

b. Pengamatan (*Observasi*)

Observasi dilakukan peneliti dengan mengamati serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh Humas Dinas Pendidikan Kota Bandung tanpa ikut campur dalam pelaksanaannya. Observasi atau pengamatan yang dilakukan oleh peneliti berkaitan dengan evaluasi sosialisasi program program Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) 2019 dengan berkunjung langsung ke instansi atau perusahaan yang bersangkutan untuk mendapatkan data-

data penunjang penelitian. Peneliti melakukan observasi dengan datang langsung ke kantor Dinas Pendidikan Kota Bandung dan mengamati kegiatan yang dilakukan Humas Dinas Pendidikan Kota Bandung dalam melakukan evaluasi sosialisasi program Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) 2019.

1.7.6 Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif merupakan suatu langkah yang dilakukan guna menghasilkan data deskriptif berupa perilaku, kata tertulis dan lisan orang-orang yang diteliti. Langkah-langkah dalam melakukan analisis data adalah sebagai berikut:

a. Membuat transkrip data

Data yang didapat dari lapangan berupa rekaman, catatan lapangan, atau dokumentasi lainnya kemudian dituangkan dalam bentuk teks narasi yang berisi pernyataan narasumber atau partisipan sebagai catatan hasil observasi. Mentranskrip data merupakan tahapan awal dalam menganalisis data penelitian kualitatif. Semua data di transkrip menjadi teks narasi yang siap dianalisis. Khairani dan Manurung (2019:58)

b. Menentukan *meaning unit*

Pernyataan narasumber yang telah dibuat dalam bentuk transkrip tidak semuanya mengandung makna yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka dari itu perlu memilih kalimat, kata atau paragraf yang mengandung makna sesuai dengan yang dibutuhkan dari data hasil transkrip. Data dari transkrip

yang tidak dibutuhkan atau tidak sesuai dengan tujuan penelitian dapat dihilangkan tanpa mengurangi makna dari data secara keseluruhan. Khairani dan Manurung (2019:58)

c. Meringkas dan mengorganisir data

Pada tahapan ini data dikelompokkan sesuai dengan subjek bahasan atau pertanyaan. Biasanya peneliti tidak mendapatkan jawaban yang sesuai dengan pertanyaan, peneliti justru menemukan jawaban narasumber yang meloncat dari satu topik ke topik yang lainnya, jadi tidak tersusun. Menyusun dan mengelompokkan kata, kalimat atau paragraf sesuai dengan subjek dapat mempermudah peneliti dalam mengolah dan menganalisis data. Khairani dan Manurung (2019:58)

d. Melakukan abstraksi data

Tahapan ini peneliti membuat penjelasan atau mengartikan sesuai dengan data, peneliti menjelaskan suatu unit data serta mengelompokkan jenis data sesuai dengan kategori tertentu dan membuat tema dari beberapa kategori yang berhubungan. Khairani dan Manurung (2019:59)

1.7.7 Rencana Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu					
		Jan 2020	Feb 2020	Mar 2020	Apr 2020	Mei 2020	Jun 2020
1	Pengumpulan Data						
	Menghimpun data Proposal Penelitian						
	Menyusun Proposal Penelitian						
	Melakukan Bimbingan Proposal Penelitian						
2	Usulan Penelitian						
	Melaksanakan Sidang Usulan Penelitian						
	Menyelesaikan Revisi Usulan Penelitian						
3	Menyusun Skripsi						
	Melaksanakan Penelitian						
	Menganalisis dan Mengolah Data						
	Menulis Hasil Laporan						
	Melaksanakan Bimbingan Skripsi						
4	Sidang Skripsi						
	Melaksanakan Bimbingan Skripsi						
	Melaksanakan Sidang Skripsi						
	Menyelesaikan Revisi Skripsi						

Table 3 Rencana Jadwal Penelitian